

**Tanggapan Atas Saran Pendapat dan Tanggapan Rapat Tim Teknis Dokumen ANDAL dan RKL-RPL
Kegiatan Pengembangan Kampus 2 dan 3 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang**

No	Saran / Tanggapan / Pertanyaan	Hal	Tanggapan	Hal
A.	Agus Muryanto (Kelurahan Tambakaji) JL. Wansongo Raya Km. 8, Semarang.			
1.	Untuk dokumen AMDAL Prakiraan dampak penting untuk lebih dicermati lagi khusus tahap konstruksi – Mobilisasi material untuk lokasi RW I Kelurahan Tambakaji sangat perlu perhatian khusus mengingat kondisi di lapangan kondisi tanah sangat terjal dan sangat meresahkan masyarakat sekitar di wilayah RT 8, RT 9 dan RT 12 lokasi di RW 1, kami berharap konstruksi bangunan (pondasi) ada jarak, sehingga masyarakat di RW I yang berdekatan dengan UIN menjadi nyaman. Kontruksi bangunan tidak hanya ditalut tapi juga dibuat terasering.		Jalur mobilisasi material pada rencana pengembangan Kampus 2 dan 3 UIN Walisongo Semarang tidak melewati lokasi yang berdekatan dengan Wilayah RW 1. Jarak terdekat lokasi proyek dengan RW 1 lebih dari 70 meter. Untuk beda elevasi di RT 8, RT 9 dan RT 12 RW 1 telah diupayakan pencegahan dalam matrik RKL Tabel 2.3.	RKL-RPL II-27
2.	Untuk RKL / RPL Untuk RKL pada tahap konstruksi penanganan dampak sangat penting dan dikembangkan upaya penanganan khusus di RW I ada upaya jarak antara kegiatan / usaha bangunan atau pondasi mengingat sangat rawan longsor. Untuk RPL, kami pihak kelurahan sangat apresiasi dengan study kelayakan Amdal yang terdiri dari KA-Andal, Andal dan RKL – RPL yang akan dijadikan bahan pengambilan keputusan buat Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (UIN).		Terimakasih atas apresiasi yang diberikan. Untuk beda elevasi di RT 8, RT 9 dan RT 12 RW 1 telah diupayakan pencegahan dalam matrik RKL Tabel 2.3	RKL-RPL II-27
B.	Masrikan (LPMK Tambakaji) RT : 05, RW I, Tambakaji, Ngaliyan			
1.	Mohon dari UIN ada talud pengaman di lokasi sekitar yang rawan longsor, terutama RW I, RT : 12, 8, 9, RT : 07, RW V (Tanjung Sari).	Talud	Untuk permasalahan eksisting telah dideskripsikan rencana penanganannya dalam matrik RKL tabel 2.3.	RKL-RPL II-27
2.	Untuk mencegah adanya luapan air perlu ada saluran lingkar di pembatas area kalau perlu dibuat taman – taman kecil.	Saluran besar	Untuk permasalahan eksisting telah dideskripsikan rencana penanganannya dalam matrik RKL tabel 2.3.	RKL-RPL II-27
3.	RW V, RW VII, (Kwalitas udara waktu pembangunan).	Debu	Telah dilakukan prediksi dampak penurunan kualitas udara beserta RKL dan RPL-nya.	Andal III-17
4.	Perlu adanya Sabuk hijau penghijauan 30% dari luas area.	Sabuk Hijau	Penyediaan RTH akan mengacu pada peraturan yang berlaku yaitu minimal 30% yang terdiri dari RTH untuk areal publik minimal 20% dan RTH untuk areal privat minimal 10% dari luas lahan yang dapat dibangun	Andal I-2
5.	Karena lantai 4 (4lantai) maka jarak antar batas dengan pemukiman warga terjaga baik.	Bangunan	Jarak bangunan dan permukiman warga paling dekat ± 20 meter	Andal I-2

No	Saran / Tanggapan / Pertanyaan	Hal	Tanggapan	Hal
C.	Yusdi Dwiyanoro (Kecamatan Ngaliyan) Jl. Prof. Dr. Hamka, Semarang.			
1.	Dampak yang diakibatkan dalam hal pembangunan dan pengembangan kampus UIN (kampus 2 dan 3) pada kepadatan lalu lintas di Jl. Prof. Dr. Hamka Semarang terutama dari jam 07.00 pagi saat jam berangkat sekolah / kerja dan jam menjelang maghrib jam 17.30 (jam pulang kerja).		Menjadwalkan pengangkutan material di luar jam sibuk yaitu pada saat jam berangkat sekolah (07.00 WIB) dan jam pulang kerja (17.30 WIB)	RKL-RPL II-4
D.	Agung Nugroho, ST (BAPPEDA Kota Semarang) Jl. Pemuda No. 148, Semarang			
1.	Mohon untuk Ruang Terbuka Hijau (RTH) dalam perencanaan sebanyak 30% dari area lokasi / tapak yang dapat dijabarkan sebagai : 20% luas lahan digunakan areal publik. 10% luasan lahan digunakan areal privat.		Dalam ringkasan kegiatan telah disebutkan luas ruang terbuka mencapai 47,20%, sehingga secara umum telah sesuai dengan ketentuan.	Andal I-1
2.	Mohon untuk gambar pola ruang yang terdapat di perda No. 14 tahun 2011 sampai dengan tahun 2031 sesuai dengan kondisi berwarna karena warna mencerminkan adanya kawasan.		Peta overlay telah disampaikan dalam dokueman sebelumnya (Kerangka Acuan) dan akan dilampirkan kembali sesuai saran masukan	Andal Lampiran 2
3.	Jadwal kegiatan atau time schedule dapat disertakan dalam dokumen ini baik berupa matrik atau kurva S dalam pembangunan.		Jadwal Rencana Kegiatan Terlampir	Andal Lampiran 3
4.	Dalam rencana ini mengingat lebih dari 1 Ha atau 10.000 m ² dalam perencanaan dimohonkan dapat dibuatkan kolam retensi atau embung dari perencanaan ini.		Kolam retensi tidak selamanya menjadi baik. Perlu dilakukan kajian terlebih dahulu mengingat batas antara kampus 2 dengan penduduk merupakan lereng yang bisa jadi dengan adanya kolam dapat berpotensi menimbulkan dampak longsor. Jika kolam retensi merupakan salah satu yang dipersyaratkan akan dilakukan kajian di luar dokumen Amdal.	
5.	Pembangunan dengan konsep perencanaan Green Building Arsitektur dengan pembangunan yang ramah lingkungan dan hemat energi dan kebebasan dalam angin / udara yang masuk untuk pengikliman di dalam gedung.		Dalam pembangunan gedung untuk pengembangan Kampus 2 dan 3 UIN Walisongo Semarang akan memperhatikan konsep <i>green building</i> .	Andal I-10
6.	Pola sirkulasi dapat disajikan dalam gambar layout tersebut dan ditunjukan Main Entrance dan Site Entrance dapat ditunjukan di sini dan jangan jadi satu tapi harus berlainan tempat yang satu dengan tempat yang lainnya.		Kampus 2 dan 3 UIN Walisongo Semarang merupakan area yang terhubung sehingga terdapat dua akses kendaraan dari dan ke Jl. Prof. Dr. Hamka. Untuk pajalan kaki selain masuk dari pintu utama juga tersedia pintu di belakang kampus yang dapat digunakan untuk menuju Tanjung Sari. Jalan di dalam kampus 2 dan 3 UIN Walisongo merupakan jalan dua arah.	Andal I-14
7.	Mohon pada gambar atas gedung pertemuan pada lantai 4 tanpa ada tangga darurat direvisi untuk dibuatkan tangga darurat.		Tangga Darurat masuk dalam RKL-RPL tabel 2.3 nomor 10 Standar keamanan gedung (desain gedung)	RKL-RPL II-30

No	Saran / Tanggapan / Pertanyaan	Hal	Tanggapan	Hal
8.	KRK dimohonkan untuk dapat disajikan dalam dokumen ini.		KRK sudah disampaikan pada Dokumen KA dan akan ditambahkan kembali dalam Dok Andal	Andal Lampiran 2
9.	Kawasan berada pada lokasi kawasan pendidikan sudah sesuai dengan gambar warna biru tua.		Hasil Overlay sudah disampaikan pada Dokumen KA dan akan ditambahkan kembali dalam Dok Andal	Andal Lampiran 2
E.	Kirana Prasetya Azizah, S.T. (Dinas Bina Marga Kota Semarang) Jl. Pemuda 148 Semarang.			
1.	Pada dokumen, disebutkan adanya penyiraman debu di sekitar lokasi pekerjaan, untuk mengurangi debu pada lingkungan sekitar. Bagaimana dengan roda kendaraan pengangkut, baik pengangkut material alat, maupun truk readymix? Mungkinkah dilakukan penyiraman juga?		Saran telah ditambahkan dalam matriks RKL dan Matrik RPL.	RKL-RPL II-15
2.	Kegiatan mob-demob alangkah baiknya bila dilakukan pada malam hari, di atas pukul 20.00 WIB, mengingat data survey menunjukkan data kepadatan terjadi pagi sampai sore pukul 18.00 WIB.		Mobilisasi diprioritaskan dilakukan pada siang hari namun mobilisasi yang dilakukan pada malam hari sudah tercantum dalam RKL-RPL dengan melakukan koordinasi dengan masyarakat untuk meminimalkan dampak sosial.	RKL-RPL II-6
3.	Derajat kejenuhan Jl. Prof Hsmka sebesar 1,110 (jenuh). Hal ini dimungkinkan ada peningkatan saat kampus beroperasi. Adakah tinjauan mengenai kemungkinan jalan alternatif? Mengingat perlu adanya jalan akses yang memadai untuk menunjang aktifitas kampus.		Kampus 2 dan 3 merupakan kawasan yang terhubung dan hanya dapat diakses dari Jalan Prof. Dr. Hamka melalui dua gerbang utama. Saat ini masih dilakukan pembahasan wacana pengembangan kawasan Kampus UIN Walisongo Semarang hingga dapat diakses melalui jalan Walisongo.	
4.	Jika akan dibangun rusunawa, seberapa efektifkah rusunawa ini mengurangi kepadatan Lalu Lintas setelah dibangun kampus 2 dan 3? Berapa persen kepadatan Lalu Lintas dapat dikurangi bila dibandingkam antara daya tampung rusunawa terhadap kenaikan kepadatan lalu lintas?		Kondisi lalu lintas dipengaruhi oleh perilaku masyarakat dan mahasiswa yang lebih memilih menggunakan kendaraan bermotor pribadi dibandingkan dengan moda transportasi umum. Penyediaan rusunawa merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan UIN Walisongo Semarang untuk meminimalisasi dampak kepadatan lalu lintas akibat penambahan mahasiswa.	
F.	Sapto Laksono (Dishubkominfo) Jl. Tambakaji Raya No.5 Semarang			
1.	Agar dilampirkan layout sirkulasi keluar masuk dan menuver kendaraan		Rencana sirkulasi kendaraan proyek telah ditambahkan dalam lampiran	Andal Lampiran 4
2.	Pemrakarsa agar mentaati ketentuan-ketentuan yang tertuang dalam dokumen dan rekomendasi Andalalin baik pada saat prakonstruksi, masa konstruksi, dan pada saat operasional.		Pemrakarsa akan mentaati arahan dan ketentuan yang tertuang dalam Rekomendasi Andalalin.	
3.	Pemrakarsa agar menggunakan kendaraan pengangkut material yang layak Uji		Saran telah ditambahkan dalam matrik RKL-RPL	RKL-RPL II-15
G.	Yuyun Setyowati (Disnakertrans Kota Semarang)			

No	Saran / Tanggapan / Pertanyaan	Hal	Tanggapan	Hal
	Jl. Ki Mangunsarkoro No. 21 Semarang			
1.	<p>Tahap Konstruksi:</p> <p>1. Agar kontraktor yang ditunjuk untuk pembangunan gedung benar-benar memperhatikan UU 13/2003 tentang Ketenagakerjaan seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membayar Upah sesuai UMK Kota Semarang - Membayar lembur sesuai ketentuan - Melindungi tenaga kerja dengan perogram BPJS Tenaga Kerja <p>2. Agar kontraktor pelaksanaan UU 1/1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3):</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan APD (sarung tangan, helm, safety belt dll) dan pastikan pemakaiannya oleh pekerja. - Lakukan briefing K3 setiap memulai pekerjaan agar tidak terjadi kecelakaan kerja serta pemasangan poster K3. - Penggunaan peralatan saat konstruksi seperti vibro roller, crane, genset, dilakukan pengujian untuk mendapatkan pengesahan pemakaian dari Disnakertrans Kota Semarang <p>3. Pastikan tidak ada anak <18 tahun menjadi pekerja karena berbahaya bagi keselamatan dan kesehatannya.</p>	Andal I-5	<p>1. UU 13 tahun 2003 telah dicantumkan dalam dokumen.</p> <p>2. UU 1 tahun 1970 telah tercantum dalam dokumen</p> <p>3. Saran telah ditambahkan dalam dokumen</p>	<p>Andal I-6</p> <p>Andal I-6</p> <p>Andal I-7</p>
2.	<p>Tahap operasional.</p> <p>Apakah ada rencana penambahan pegawai?</p> <p>Kalo ada cantumkan jam kerjanya.</p>	Andal I-12	<p>Terdapat penambahan pegawai dan tenaga pengajar pada tahap operasional.</p> <p>Jam kerja pegawai sesuai dengan jam kerja kampus eksisting yaitu 07:00 – 16:00 WIB</p>	Andal I-13
3.	<p>Pekerjaan mekanikal dan elektrik.</p> <p>Agar peralatan instalasi listrik, genset, penyalur petir, juga lift dilakukan pengujian untuk mendapatkan pengesahan dari Disnakertrans Kota Semarang sebagaimana UU No.1/1970 tetang keselamatan kerja</p>	Andal I-11	<p>Telah ditambahkan kalimat:</p> <p>Peralatan instalasi listrik, genset, penyalur petir, juga lift akan dilakukan pengujian untuk mendapatkan pengesahan dari Disnakertrans Kota Semarang sebagaimana UU No.1/1970 tetang keselamatan kerja.</p>	Andal I-12
4.	<p>1. Membentuk panitia Keselamatan dan Kesehatan Kerja untuk dapat melaksanakan K3 seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan evakuasi kebakaran - Melaporkan kecelakaan kerja di tempat kerja - Pembinaan K3 bagi tenaga kerja - Pastikan ada pintu-pintu darurat dan jalur evakuasi setiap lantai serta titik kumpul <p>2. Pastikan Tenaga Kerja diikutsertakan Program BPJS</p>	K3	<p>UIN Waliosngo Semarang akan mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan diantaranya membentuk semacam kepanitanaan keselamatan dan kesehatan kerja yang akan melaksanakan pelatihan dan pembinaan K3 bagi tenaga kerja</p>	Andal I-14
H.	<p>Sutikna (Dinas Kebakaran)</p> <p>Jl. Madukoro No.6 Semarang</p>			

No	Saran / Tanggapan / Pertanyaan	Hal	Tanggapan	Hal
1.	Untuk pemasangan / penyediaan proteksi kebakaran agar mengacu pada Permen. PU no 26 tahun 2008 yaitu untuk memasang fire hydrant, fire alarm, sprinkler dan APAR. Untuk pemasangan APAR agar setiap luasan bangunan 278 m ² dipasang 1 tabung APAR ukuran 6 kg atau ukuran 3 kg dua tabung		Saran masukan telah ditambahkan dalam dokumen	Andal I-11
2.	Memasang rambu-rambu K3, Jalur Evakuasi, serta titik kumpul		Saran masukan telah ditambahkan dalam RKL-RPL Tabel 2.3 butir 10	RKL-RPL II-31
3.	Sosialisasikan pada pekerja, karyawan tentang pencegahan dan penanggulangan bahaya kebakaran baik teori maupun praktek.		Upaya sosialisasi pencegahan dan penanggulangan bahaya kebaran telah ditambahkan dalam dokumen	Andal I-14
4.	Merekomendasikan layout proteksi kebakaran dari Dinas Kebakaran		Rekomendasi kebakaran masih dalam tahap pengajuan	
I.	Sri Athifah Makmun (PDAM Semarang) Jl. Kelud Raya 60 Semarang			
1.	Dalam dokumen Andal rencana Pengembangan Kampus 2 dan 3 UIN Walisongo Semarang pada halaman I-13 membutuhkan tambahan air bersih ± 81,6 m ³ /hari dan akan dipenuhi dari sumber air PDAM. Pada prinsipnya PDAM Semarang siap membantu suplai air bersih untuk itu guna membantu kelancaran suplai air bersih kiranya pihak pemrakarsa bersedia untuk membuat <i>ground tank</i> yang besarnya sesuai kebutuhan.	Andal I-13	Tandon air dan/atau <i>ground tank</i> akan disesuaikan dengan kebutuhan air tiap gedung	Andal I-15
2.	Sebagai bentuk rencana pengelolaan lingkungan hidup di Kota Semarang menjadi lebih baik, kami memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada UIN Walisongo yang akan memprioritaskan pemanfaatan air bersih dari sumber air PDAM. Hendanya apa yang sudah dituliskan bisa dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.		Terimakasih atas apresiasi yang diberikan	
3.	Dalam dokumen ini, mohon disertakan kebutuhan air pada tahap konstruksi dan kebutuhan air untuk perhitungan Rusunawa bila UIN Walisongo menggunakan sumber air selain air PDAM mohon disertakan dalam dokumen ini.		Kebutuhan air untuk konstruksi bangunan gedung diperkirakan mencapai 545,28 m ³ . Rencana pemenuhan kebutuhan air telah dicantumkan dalam dokumen yaitu berasal dari PDAM dan airtanah sebagai alternatif pemenuhan.	Andal I-9 I-15
J.	Suryanto Edy Setiyono (Dinas PSDA & ESDM Kota Semarang) Jl. Pamularsih 20 Semarang			
1.	Agar dibuat perencanaan peta alur sistem drainase di lingkungan tapak proyek pembangunan UIN Walisongo Semarang, Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang, yang terkonksi dengan sistem permanenan air		Saluran drainase utama dibangun sejajar dengan jalan lingkungan yang menuju ke bangunan gedung. Arah saluran drainase tersebut akan mengalir ke Kali Beringin	Andal I-10

No	Saran / Tanggapan / Pertanyaan	Hal	Tanggapan	Hal
	<p>hujan (<i>rain water harvesting</i>) dengan ukuran luas bak penampungan disesuaikan dengan luas lahan, sehingga dapat dimanfaatkan pada musim kemarau dan tidak membebani drainase kota, karena lingkungan tersebut wilayah tinggi dengan kecepatan laju aliran sangat cepat, masuk ke roil kota daerah pertigaan jalan Raya Krapyak.</p> <p>Perlu ditambah desain pembuatan kolam tampung air hujan, sehingga tidak membebani daya tampung sistem drainase kota dan Kali Silandak, sedimentasi cukup tinggi perlu dibuat desain drainase dan bak kontrol sebagai upaya pemanpungan sampah dan sedimen yang terbawa air hujan, penampung air hujan digunakan sebagai cadangan air bersih dan sumber air untuk menanggulangi bahaya kebakaran.</p>			
2.	<p>Penggunaan Air.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Apabila penggunaan air dan kebutuhan air yang sangat besar itu tidak disarankan menggunakan ABT namun sebagai cadangan dapat dilakukan perijinan, dan diwajibkan menggunakan Air PDAM, apabila memang diperlukan ABT, harus dilakukan perizinan kepada ESDM Provinsi Jawa Tengah, sesuai UU No. 23 tahun 2014 - Pembuatan penampungan <i>ground tank</i> yang dapat disuplai melalui tanki-tanki mobil PDAM. 		<ul style="list-style-type: none"> - Airtanah akan digunakan sebagai alternatif pilihan apabila kebutuhan air tidak dapat dipenuhi atau tidak sepenuhnya dapat dipenuhi oleh PDAM. Penggunaan airtanah akan dilengkapi perizinan melalui ESDM Provinsi Jawa Tengah, sesuai UU No. 23 tahun 2014. - Pembuatan tapungan air atau tandon telah masuk dalam perencanaan 	Andal I-15
3.	Perlu dibuat rambu-rambu dan pengaturan jadwal/waktu, dan petugas dalam kegiatan prakonstruksi, konstruksi maupun operasional, terutama saat pengangkutan quari dan membersihkan ceceran di jalan		Jadwal telah ditambahkan dalam dokumen	Andal Lampiran 3
4.	<p>Penggunaan genset: sebagi cadangan</p> <p>Perlu dibuat desain tata letak rumah genset dan pengelolaannya termasuk peredaman.</p>		Genset akan dibuatkan rumah genset yang diharapkan dapat meredam kebisingan.	Andal I-17
K.	Sartono S.E (BPPT Kota Semarang) Jl. Pemuda No. 146-148 Semarang			
1.	IMB dan KRK sudah ada atau belum		IMB Belum ada sedangkan KRK sudah ada dan akan ditambahkan kembali dalam Lampiran Dokumen Andal	Andal Lampiran 2
2.	RTH: Rencana Ruang Terbuka Hijau belum terlihat pada rencana kegiatan atau pada peta gambar		RHT telah terlihat pada Lampiran Gambar Teknis. Pada layout area yang tidak digunakan sebagai bangunan dapat berfungsi sebagai runga terbuka.	Andal Lampiran 4
3.	Rencana pengelolaan lingkungan/drainase terhadap dampak di permukiman di bawah UIN Walisongo bagaimana?		Arah aliran air pada lokasi proyek mengarah ke barat dimana pada area tersebut tidak terdapat permukiman sehingga dalam KA sudah disepakati sebagai DTPH	

No	Saran / Tanggapan / Pertanyaan	Hal	Tanggapan	Hal
4.	Bagaimana bangunan eksistingnya		Bangunan eksisting telah disajikan dalam layout	Andal I-4
5.	Cek RTRW Rencana pengembangan apa masih masuk kawasan peruntukan pendidikan.		Kesesuaian RTRW telah dikaji dalam KA. KRK akan ditambahkan dalam lampiran	Andal Lampiran 2
6.	Pengajuan izin prinsip atau lokasi terhadap rencana keseluruhan pembangunan dan pengembangan UIN Walisongo Semarang ke BPPT		Izin Prinsip dan Izin Lokasi telah disampaikan dalam dokumen KA,.	
L.	Noramaning Istini (BLH Kota Semarang)			
1.	<p>1. Pemrakarsa dilarang melakukan kegiatan sebelum keluar Izin Lingkungan dan Izin Mendirikan Bangunan.</p> <p>2. Pengembangan Kampus UIN Walisongo diharapkan bisa menjadi kampus yang ramah lingkungan dengan menerapkan beberapa hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemilahan dan pengelolaan sampah / limbah domestik diharapkan tidak membebani TPA Sesuai UU No 18 tahun 2008 - Melakukan penghijauan di sekitar apartemen dan menyediakan ruang terbuka hijau. - Melakukan pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) sesuai ketentuan dalam PP No. 101 tahun 2014. (Menyediakan TPS LB3) - Memanfaatkan energi matahari sebagai bahan penerang - Memanfaatkan air hujan sebagai air bersih/membuat resapan/embung <p>3. Mengingat pengembangan kampus dekat dengan warga maka diharapkan pelingkupan benar-benar sesuai dengan kondisi lingkungan untuk itu perlu menginventarisir bangunan yang sekiranya berdekatan sekali dan rawan terhadap kegiatan konstruksi. Diantaranya rawan kerukasan bangunan, rawan terkena dampak polusi udara dan kebisingan.</p>	Umum	<p>Seluruh bangunan gedung yang terlingkup di dalam dokumen Andal belum dilakukan pekerjaan konstruksi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tempat sampah yang disediakan dapat berupa tempat sampah pemilahan dengan memberikan warna yang berbeda untuk jenis sampah yang berbeda. - RTH telah menjadi rencana kegiatan - PP No. 101 tahun 2014 telah ditambahkan dalam dokumen - Bangunan gedung dengan menggunakan jendela diharapkan dapat mengurangi penggunaan pencahayaan artifisial yang berasal dari lampu. - Embung sudah ada pada kampus 2 eksisting. <p>Telah dilakukan inventarisasi kondisi lingkungan di sekitar lokasi rencana kegiatan dan identifikasi dampak potensial (dalam KA) telah dilakukan sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada.</p>	<p>Andal I-15</p> <p>I-2</p> <p>I-16</p> <p>I-10</p>
2.	Batas ekologis 100 meter, mengingat ketinggian bangunan 4 lantai maka untuk mengantisipasi debu dan kebisingan sepertinya lebih dari 100 meter agar dilakukan pelingkupan lagi. Selain itu dari hasil survey sosial tentang jenis penyakit yang tertinggi masalah pernafasan, batuk dst...	Andal I-18	Batas ekologi 100 meter telah memperhitungkan data arah dan kecepatan angin yang berasal dari BMKG.	
3.	Rencana pengelolaan lingkungan (RKL) sangat membingungkan, harusnya	RKL - RPL	Format penulisan RKL-RPL sesuai pedoman penulisan RKL-RPL dalam Permen LH 16	

No	Saran / Tanggapan / Pertanyaan	Hal	Tanggapan	Hal
	diurutkan sesuai tahapan kegiatan (prakonstruksi – konstruksi - operasional) atau dampak kegiatan (penurunan kualitas udara, kebisingan, lalu lintas, resapan air, limbah padat, limbah B3, kualitas dan kuantitas air, sosial masyarakat).		tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Lampiran 3.	
	Sumber dampak dan pengelolaan dampak agar dibuat lebih spesifik lagi dari inventarisir dampak yang terjadi sesuai kondisi lingkungan.		Sumber dampak telah spesifik sabagi contoh: - peningkatan kebisingan akibat penggunaan peralatan - Gangguan lalu lintas akibat akitivitas keluar masuk kendaraan	
	RKL-RPL harus diperbarui mengingat dokumen ini adalah dokumen publik sehingga semua orang bisa mengakses dan membaca serta mengerti isi dan artinya		Penyusunan dokumen RKL-RPL mengacu pada pedoman penyusunan dalam Permen LH 16 tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup Lampiran 3.	
4.	UIN agar membuat kajian hidrologi secara menyeluruh baik kondisi eksisting maupun yang sedang dalam proses Amdal		Kampus eksisting relatif tidak berdampak pada aspek hidrologi. Berdasarkan kajian yang dilakukan rencana pembangunan tidak akan banyak berdampak pada aspek hidrologi. Jika diharuskan melakuakn kajian hidrologi secara dikemudian waktu, kajian akan dilakukan diluar kajian Amdal.	
M.	Y. Bakoh Subandi (Bidang III BLH Kota Semarang) Jl. Tapak Tugurejo - Semarang			
1.	Sebelum pemrakarsa proyek akan membuat sumur dalam, agar diperhatikan terlebih dahulu apakah sebagian besar penduduk sekitar wilayah studi juga menggunakan air sumur? Selain air sungai, kualitas air sumur penduduk juga dapat dijadikan rona awal menimbang pemrakarsa akan memanfaatkan air tanah dari sumur dalam. Agar ditambahkan dalam dokumen berapa jumlah sumur dalam yang akan dibuat? Dialokasikan sebelah mana? Agar dilampirkan titiknya dalam peta wilayah studi.	Andal I – 16	Sumur dalam dan sumur dangkal memiliki akuifer yang berbeda. Penggunaan airtanah yang berasal dari sumur dalam akan dilengkapi perizinan melalui ESDM Provinsi Jawa Tengah , sesuai UU No. 23 tahun 2014.	Andal I-15
2.	Agar ditambahkan estimasi limpasan air (<i>run off</i>) yang dapat mengakibatkan longsor dan banjir, mengingat outlet dari sistem belum tersambung dengan sistem drainase utama baik yang berupa sungai alam maupun saluran drainase utama.	Andal II-4	Arah saluran drainase tersebut akan mengalir ke Kali Beringin yang berada di sebelah barat Kampus 3 UIN Walisongo Semarang.	Andal I-10
3.	Dalam survey sosial, selain dari panduan kuisioner agar ditambahkan data sekunder penyakit ISPA dari Puskesmas Ngaliyan	Andal II-24	Data ISPA dari Puskesmas Ngaliyan telah ditambahkan dalam kajian	Andal II-27
4.	Selain penyiraman tapak proyek, ada berapa persen pohon yang masih dipertahankan untuk mereduksi polutan akibat konstruksi? Menimbang permukiman berjarak < 30 meter dari tapak proyek dan	Andal IV-8	Selain penyiraman upaya lain yang dilakukan adalah Memasang pagar proyek pada tapak gedung yang sedang dilakukan konstruksi.	RKL-RPL II-8

No	Saran / Tanggapan / Pertanyaan	Hal	Tanggapan	Hal
	mahasiswa yang beraktivitas pada radius 30 meter.			
5.	Terkait perubahan sikap masyarakat dan gangguan kenyamanan masyarakat, mobilisasi material agar ditutup terpal untuk mereduksi debu beterbangan. Atur kecepatan laju kendaraan mengingat jalur keluar masuk kendaraan proyek di Jl. Prof Dr. Hamka melintasi Perum Bank Niaga dan Perum Ngaliyan Asri.	RKL-RPL II-4	Saran masukan telah ada dalam RKL-RPL	
6.	Untuk mengurangi limpasan air hujan agar dibuatkan lubang resapan biopori atau sumur resapan.	RKL-RPL II-17	Saran telah ditambahkan dalam RKL-RPL	RKL-RPL II-18
7.	Agar dilampirkan desain IPAL untuk mengolah limbah cair dari aktivitas laboratorium beserta lokasi penempatan IPAL dalam Layout	RKL-RPL II-21	UIN Walisongo Semarang belum menetapkan Desain IPAL yang akan digunakan. Pengelolaan Limbah B3 dari laboratorium telah ditambahkan dalam RKL-RPL.	RKL-RPL II-21
	Bab IV Agar ditambahkan izin PPLH untuk pembuangan limbah cair	IV-1	Izin pembuangan limbah cair telah ditambahkan Izin PPLH	RKL-RPL IV-1
N.	Parfi Khadiyanto (Fakultas Teknik Undip) Gedawang Permai, Banyumanik			
1.	Dalam KAK dulu, ada berita acara hasil pertemuan dengan masyarakat yang isinya antara lain keluhan tentang: - Talud/pagar → kayaknya tidak dianalisis - Drainase/banjir lumpur → sudah dianalisis - Lalulintas → sudah dianalisis - Jalan tembus → kayaknya tidak dianalisis - Penyerapan tenaga kerja → sudah dianalisis Item tersebut memang tidak berkorelasi terhadap penting atau tidaknya dampak, akan tetapi bisa menjadi indikasi kepentingan keluhan dari sisi masyarakat. Ini semua dibahas dimana? Mohon penjelasan. Kalau perlu dengan membuat matrik → keluhan; tanggapan/analisis; kesimpulan	Umum	Matrik khusus keluhan eksisting telah ditambahkan dalam dokumen RKL-RPL	RKL-RPL Tabel 2.3. II-26
2.	Tabel 1.1. Ikhtisar rencana Pengembangan Kampus 2 dan 3 UIN Walisongo Semarang. Disebutkan disitu luas lahan = 5 Ha, yang bukan kawasan lindung sekitar 4,5 Ha → sayang lampiran KRK tidak disertakan. Melihat pada baris bawah di tabel tersebut dinyatakan: Dalam KRK disebutkan KDB (keofisien dasar bangunan = lusa dasar bangunan yang boleh dibangun) sebesar 40%, artinya dari lahan yang seluas 4,5 Ha	Andal I-1	Posisi letak bangunan pada site plan telah ditambahkan dalam gambar layout	Andal I-4

No	Saran / Tanggapan / Pertanyaan	Hal	Tanggapan	Hal
	<p>itu, hanya boleh dibangun gedung pada lantai dasarnya seluas $40\% \times 4,5 \text{ Ha} = 1,8 \text{ Ha} = 18.000 \text{ m}^2$ yang terbangun seluas = $7.640 \text{ m}^2 \rightarrow$ memenuhi</p> <p>KLB (koefisien lantai bangunan = luas total lantai yang boleh dibangun) sebesar 1,6 \rightarrow artinya hanya boleh membangun total luas lantai gedung seluas $1,6 \times 4,5 \text{ Ha} = 7,2 \text{ Ha} = 72.000 \text{ m}^2$</p> <p>Dalam kolom rencana kegiatan, akan dibangun total luas lantai = $22.720 \text{ m}^2 = 2,27 \text{ Ha} \rightarrow$ ini masih memenuhi juga, tetapi sayangnya pada peta site plant tidak dijelaskan posisi letak bangunan \rightarrow lihat gambar site plant di halaman I-3 dan halaman 1-4.</p>			
3.	<p>Di halaman I-3 dan I-4 ada gambar site plant, tetapi gambar peta zonasi kawasan lindung dan bukan lindung kayaknya tidak ada, ini diperlukan untuk mengetahui POSISI LETAK BANGUNAN terhadap kawasan lindung.</p> <p>Juga untuk evaluasi, apakah bangunan yang direncanakan menabrak lokasi kawasan lindung?</p> <p>Mohon gambar dilampirkan, dan ditunjukkan dengan analisis posisi bangunannya terhadap kawasan lindung.</p> <p>Di halaman I-5, butir 1.1.1.1. tentang sosialisasi kegiatan, disebutkan bahwa lahan rencana pengembangan kampus 2 dan 3 UIN Walisongo Semarang juga telah dilakukan penataan elevasi tanah \rightarrow mohon bisa dilampirkan kondisi kontur lahan yang baru (eksisting, setelah dilakukan cut and fill/ penataan elevasi) apakah menerjang lahan fungsi lindung atau tidak, atau bagaimana fungsi terhadap lahan fungsi lindung.</p>	<p>Andal I-3 dan I-4</p> <p>Gambar site plan</p>	<p>Hasil overlay layout dengan KRK telah ditambahkan kembali dalam lampiran</p> <p>Peta kontur yang baru setelah penataan lahan belum tersedia untuk saat ini namun secara umum kondisi kontur semakin rendah ke arah barat. Panataan lahan hanya dilakukan pada lokasi tapak proyek dan tidak banyak merubah kontur lahan yang menjadi fungsi lindung.</p>	<p>Andal Lampiran 2</p> <p>Andal I-5</p>
4.	<p>Akan ada tambahan mahasiswa sebanyak 8.160 orang</p> <p>Kenapa dampak sosial yang dibahas hanya masalah persepsi tentang kesempatan kerja dan gangguan terhadap proses pembangunan saja, DAMPAK SOSIAL AKIBAT ADANYA MAHASISWA (ANAK MUDA) DALAM JUMLAH BESAR, pasti ada \rightarrow perubahan perilaku negatif/positif masyarakat.</p> <p>Contoh (yang baru saja terjadi di</p>	<p>Andal I-12</p>	<p>Analisa sosial mengenai penambahan mahasiswa yang berinteraksi dengan masyarakat terutama terkait SARA telah ditambahkan dalam Rona Lingkungan Hidup</p>	<p>Andal II-19</p>

No	Saran / Tanggapan / Pertanyaan	Hal	Tanggapan	Hal
	<p>Yogyakarta), ada Asrama Mahasiswa Papua di Jalan Kusuma Negara, kumpulan mahasiswa ini melakukan aktivitas demonstrasi, orasi dan sejenisnya, ternyata ada gangguan terhadap masyarakat sekitar bahkan mungkin seluruh masyarakat Jogja terusik.</p> <p>Mahasiswa UIN adalah Khusus, yaitu Perguruan Tinggi Islam, apakah akan ada singgungan dengan masyarakat sekitarnya yang menyangkut masalah SARA datau tidak? Mohon perlu adanya kajian, masuk kajian analisis, meskipun itu bukan merupakan yang dikelola, tetapi tetap harus menjadi perhatian untuk dipantau</p> <p>Bisa dilakukan pengelolaan melalui pengaturan zonasi permukiman mahasiswa (asrama, tempat kos, dsb) → jadi perlu ada tambahan kajian kehidupan sosial keagamaan di sekitar kampus yang berpotensi menjadi tempat bermukimnya mahasiswa.</p>			
5.	<p>Mohon dievaluasi lagi untuk ruang-ruang yang besar, yang digunakan untuk kegiatan dengan jumlah orang yang banyak, seperti ruang kuliah besar, hall tertutup, ruang pertemuan, ruang rapat, dsb → agar bukaan pintunya mengarah keluar → sehingga ketika terjadi bahaya → KEBAKARAN, GEMPA dan sejenisnya, akan mudah untuk melakukan evakuasi diri, tinggal mendorong pintunya untuk lari keluar.</p>	Lampiran gambar	Rekomendasi desain pintu telah dimasukkan dalam RKL-RPL	RKL-RPL II-30
6.	<p>Secara umum telah baik dan terarah, hanya masalah persepsi sosial tentang perubahan perilaku yang mengarah ke SARA mohon untuk diatur juga cara pemantauan dan pengelolaannya</p> <p>Kemudian keluhan masyarakat yang ada dalam berita acara juga belum secara rinci dibahas, sehingga dikhawatirkan hasilnya ini belum menjawab kebutuhan masyarakat secara umum.</p> <p>Mohon dikaji kembali</p>		Terimakasih.	